

LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI PAUD LAB SCHOOL UNNES SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Setiarif Puspitaningrum
Nim : 1601409010
Program studi : PG PAUD

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Jumat

Tanggal : 5 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Diana, S.Pd, M.Pd

NIP 19791220 200604 2001

Kepala Sekolah TK



Ismuwati, S.Psi

Kepala Sekolah KB



Diana Brantari, A.Ma

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 195207211980121001

Kata pengantar

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-nya sehingga praktikan mampu menyelesaikan penulisan laporan praktik pengalaman lapangan 2 di paud lab school unnes semarang dengan baik dan lancar.

Penyusunan laporan praktik pengalaman lapangan 2 ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas mahasiswa praktikan dalam mata kuliah praktik pengalaman lapangan di Universitas Negeri Semarang. Laporan ini disusun berdasarkan praktek yang telah dilaksanakan pada tanggal 3 September 2012 sampai dengan 9 Oktober 2012 di paud lab school unnes semarang.

Dengan terselesaikannya penyusunan laporan ini, perkenankanlah praktikan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah mengeluarkan surat keputusan tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan bagi para mahasiswa,
2. Diana, S.Pd, M. Pd selaku koordinator dosen pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di PAUD Labschool UNNES.
3. Edi Waluyo s.pd, m.pd selaku dosen pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di PAUD Lab School UNNES yang telah memberikan masukan dan bimbingan bagi praktikan.
4. Ismuwati s.psi selaku kepala sekolah TK PAUD Lab School UNNES,
5. Dhiana Binantari, A.Ma selaku kepala sekolah KB PAUD Lab School UNNES,
6. Sri Wiji Handayani, S.Pd selaku koordinator guru pamong di PAUD Lab School UNNES,
7. Erni Fatmawati, S.Pd selaku guru pamong di PAUD Lab School UNNES,
8. Bapak/ ibu guru, staff, karyawan dan siswa-siswi PAUD Lab School UNNES,
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan ppl yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan laporan ini kemungkinan masih terdapat kesalahan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar laporan ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Semarang, 8 oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
C. Tujuan praktek pengalaman lapangan	5
D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
E. Manfaat praktek pengalaman lapangan	5
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	6
B. Tahapan Kegiatan	6
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Bimbingan	9
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	9
F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen	10
REFLEKSI DIRI	11
LAMPIRAN	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan perguruan tinggi yang memiliki misi mencetak dan menyiapkan calon pendidik yang memiliki dan menguasai 4 kompetensi dasar agar nantinya mampu menjadi pendidik yang profesional, berkarakter, berjiwa pendidik yang bijaksana dan berjiwa konservasi dan hasilnya akan mencetak generasi penerus Bangsa yang madiri berbudi luhur dan berjiwa konservasi. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program s1, diploma dan akta tidak terlepas adanya praktik pengalaman lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan pratik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan universitas negeri semarang (peraturan rektor UNNES nomor 14 Tahun 2012). Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Bobot sks mata kuliah ini adalah 6 sks, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik baiknya. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan.

B. Tujuan

Tujuan dari praktek pengalaman lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan. kemudian, jika ditinjau dari tujuan khususnya adalah :

1. Mencetak tenaga pendidik yang profesional dengan menguasai seluruh kompetensi dasar yaitu paedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.
2. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
3. Memberikan pengalaman mengajar secara nyata kepada mahasiswa dan memfasilitasi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang dipelajari selama perkuliahan.

4. Sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar mereka memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah.
5. Untuk meningkatkan pelaksanaan tri darma perguruan tinggi.

C. Manfaat

Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semuapihak yaitu mahasiswa praktikan, pihak sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan yaitu Universitas Negeri Semarang.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan tambahan pengalaman dalam dunia pendidikan dilapangan.
- b. Mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendapat kesempatan untuk mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
- d. Sebagai sarana untuk berbagi ilmu dan pengalaman antara sekolah dan praktikan.
- e. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Manfaat bagi sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Sebagai sarana kepada sekolah untuk mengetahui ide-ide baru dalam program perencanaan pembelajaran dan kurikulum yang akan datang.

3. Manfaat bagi universitas negeri semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di indonesia.
- c. Mengetahui perkembangan pendidikan sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

- d. Salah satu sarana untuk pertimbangan pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran disekolah.
- e. Sebagai masukan-masukan yang berharga bagi unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian praktik pengalaman lapangan

Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa universitas negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. Praktikan terlibat penuh dalam kegiatan sekolah.

B. Dasar pelaksanaan praktik pengalaman lapangan II

Dasar pelaksanaan dari kegiatan praktik pengalaman lapangan ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (lembaran negara Tahun 2003 no. 78, Tambahan Lembaran Negara No. 4301).
2. Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen (lembar Negara Tahun 2005 Nomor 157 Tambahan Lembar Negara 4586).
3. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang pendidikan tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 No 115, Tambahan Lembaran Negara No. 3859)
 - b. Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105)
 - c. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005. No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496)
4. Keputusan Rektor UNNES
 - a. No. 162/o/2004 tentang penyelenggaraan pendidikan di UNNES.
 - b. No. 22/o/2008 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan.

C. Tujuan praktik pengalaman lapangan

Praktik pengalaman lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

D. Prinsip-prinsip praktik pengalaman lapangan

Prinsip-prinsip dari kegiatan praktek pengalaman lapangan ini adalah sebagai berikut:

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara universitas negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL melibatkan berbagai unsur universitas negeri Semarang, dinas pendidikan dan kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya dan dikelola secara baik.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-pembimbingan.

E. Fungsi praktik pengalaman lapangan

Praktik pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogi, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial yang dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan dapat diterapkan setelah mahasiswa menyelesaikan perkuliahannya.

Bab III

Pelaksanaan

A. Waktu dan tempat pelaksanaan

Praktik pengalaman lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012 dengan perincian :

- a. Tanggal 30 Juli s.d 10 Agustus 2012 adalah pelaksanaan ppl I.
- b. Tanggal 3 September s.d 20 Oktober 2012 adalah pelaksanaan ppl II.

Tempat yang disediakan oleh UPT PPL universitas negeri Semarang kepada praktikan adalah di kelompok PAUD Labschool Unnes Semarang, yang berlokasi di Jalan Jember Tengah No. 4 Semarang.

B. Tahapan kegiatan

1. Kegiatan yang dilaksanakan di kampus Unnes meliputi :

- a. Microteaching

Microteaching dilakukan di jurusan PG PAUD sebelum pelaksanaan praktek pengalaman lapangan dilaksanakan. Microteaching dilaksanakan untuk mengetahui kesiapan mahasiswa sebelum praktek langsung di sekolah.

- b. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di jurusan PG PAUD pada tanggal 24-26 Juli 2012. Pembekalan dilaksanakan untuk menyiapkan mahasiswa sebelum terjun secara langsung di sekolah latihan, memberikan gambaran hal yang baik dan kurang baik untuk dilakukan saat PPL berlangsung.

- c. Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan pada hari Senin Tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB di lapangan upacara rektorat UNNES.

2. Kegiatan di sekolah

- a. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 30 Juli 2012, oleh dosen koordinator dan diterima oleh guru koordinator dengan jumlah 6 mahasiswa praktikan dan bertempat di ruang meeting.

b. Kegiatan inti PPL

(a). Pengalaman lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan di PAUD Lab School UNNES Semarang dilaksanakan selama 2 minggu, yaitu pada minggu pertama dan minggu kedua, yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.

(b) microteaching

Microteaching merupakan kegiatan yang dilaksanakan praktikan di sekolah sebelum melaksanakan praktek pengalaman lapangan II, microteaching dilaksanakan sesuai dengan materi dan teori yang dipelajari praktikan selama perkuliahan. Microteaching ini adalah program wajib yang harus dilaksanakan praktikan dari sekolah untuk mengetahui kemampuan awal praktikan sesuai dengan teori yang telah dikuasai praktikan sebelum melaksanakan PPL 2. Microteaching dilaksanakan praktikan langsung menjadi guru area atau sentra.

(c) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar mengkondisikan kelas dan menyampaikan materi dengan metode yang telah dikonsultasikan sebelumnya dengan guru pamong. Pengajaran mandiri diharapkan dapat melatih diri praktikan menjadi guru PAUD yang profesional.

Jadwal pengajaran mandiri dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 3 September 2012. Praktikan mengampu pada kelompok bermain PG Adan PG B dan TK Adan TKB. Jadwal mengajar praktikan dilaksanakan secara bergantian di sentra pada PG dan area pada TK.

(d) Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan berdasarkan apkg dan diharapkan mahasiswa praktikan memiliki kemajuan kemampuan dalam mengajar dan memenuhi seluruh kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru profesional, dengan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong beserta dosen pembimbing. Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 2 Oktober 2012 di kelas B3 (Aloevera) dengan tema kebutuhan subtema makanan 4 sehat 5 sempurna.

C. Materi kegiatan

a) Persiapan kegiatan pembelajaran

Persiapan kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan untuk mempersiapkan proses pembelajaran. Persiapan tersebut berupa konsultasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan 1 minggu sebelum kegiatan dilaksanakan. Persiapan selanjutnya yaitu mempersiapkan media dan sarana untuk proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b) Proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, praktikan mengadakan KBM sesuai dengan kegiatan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Praktikan melaksanakan proses kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang sudah dikonsultasikan, latihan, pemberian tugas, dan penilaian. Kegiatan yang paling penting adalah mengkondisikan kelas.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di PAUD Lab School UNNES Semarang terbagi menjadi:

TK Lab School UNNES

1. Berbaris, yaitu seluruh siswa berbaris di aula sekolah baik TK A maupun TK B sesuai dengan kelas masing-masing. Kegiatan yang dilaksanakan adalah berbaris, fisik motorik dan berhitung. Pada hari Selasa dan Jumat kegiatan berbaris diganti dengan senam ceria.
2. Big circle, yaitu kegiatan duduk melingkar bersama untuk berdoa, bercakap-cakap tentang kabar anak, bernyanyi bersama dan tema pada hari itu. Big circle dilaksanakan selama 30 menit.
3. Kegiatan inti, kegiatan inti yaitu kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan, dilaksanakan selama 60 menit. Kegiatan ini meliputi: a) persepsi materi dengan bercakap-cakap, siswa melakukan unjuk kerja terhadap media yang telah disediakan untuk mengembangkan semua aspek perkembangan anak. Selanjutnya recalling yang dilaksanakan dengan bercakap-cakap. Setelah kegiatan inti anak dapat istirahat, makan dan bermain diluar kelas selama 30 menit.
4. Kegiatan penutup yaitu pengulangan kegiatan selama satu hari dengan bercakap-cakap, doa, bernyanyi dan mengucapkan terimakasih pada guru.

KB Lab School UNNES

1. Big circle, kegiatan yang dilaksanakan dalam big circle adalah play and greet, physical exercise, building character dan song and clap. anak melakukan kegiatan tersebut bersama-sama baik KB A maupun KB B. berlangsung selama 30 menit.
2. kegiatan inti, kegiatan di sentra sesuai dengan kelasnya. kegiatan di sentra disesuaikan dengan kegiatan yang telah dikonsultasikan sebelumnya dengan gumong dan recalling. kegiatan dilaksanakan selama 60 menit
3. kegiatan penutup(closing), kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan closing adalah tidy up, recalling and remembering, meal time and outdoor activities and pray before go home. kegiatan makan dilaksanakan di ruang makan bersama-sama. kegiatan penutup dilaksanakan selama 30 menit.

D. Proses pembimbingan

Proses pembimbingan dilaksanakan dengan guru pamong dan dosen pembimbing yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Proses bimbingan oleh guru pamong yaitu Erni Fatmawati S.Pd adalah dengan melakukan koordinasi sebelum mengajar dan adanya evaluasi setelah mengajar.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi PG PAUD adalah Edi Waluyo, S.Pd, M.Pd. Beliau membimbing kami 3 kali kunjungan ke sekolah latihan dan 1 kali kunjungan untuk ujian, proses bimbingan selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat

Dalam melaksanakan PPL II, terdapat hal-hal yang mendukung dan menghambat proses pelaksanaan praktik mengajar. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II diantaranya sebagai berikut:

1. Guru pamong yang selalu siap membantu dan membimbing praktikan
2. Dosen pembimbing yang selalu siap membimbing praktikan.
3. Saran dan saran yang sangat lengkap dan memadai.
4. Koordinasi dan komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, semua guru dan seluruh pihak yang terlibat di sekolah latihan
5. Antusias dan semangat anak yang mau menerima praktikan dengan baik.

Adapun hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL 2 diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan praktikan yang masih kurang dalam mengatur siswa, sehingga kadang praktikan merasa kewalahan untuk mengatur siswa yang ramai di dalam kelas.
2. Meskipun banyak siswa yang menerima praktikan dengan baik, tapi ada juga yang kurang menghargai praktikan. Tapi seiring waktu, praktikan bisa mengatasi hal ini.
3. Terdapat beberapa siswa yang masih mobile sehingga membuat suasana kurang kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

Refleksidiri

Nama : Setiarif Puspitaningrum

Nim : 1601409010

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Jurusan : PG PAUD

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPPL dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan dan dibagi menjadi dua tahap, tahap pertama atau PPL 1 yang memiliki bobot 2 sks dilaksanakan dalam waktu 2 minggu dimulai tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 10 Agustus 2012. Tahap kedua yaitu PPL 2 yang memiliki bobot 6 sks dilaksanakan pada tanggal 3 September sampai 20 Oktober 2012. Pada kegiatan PPL 2 praktikan melakukan kegiatan pengajaran mandiri dari awal sampai akhir pembelajaran. Praktikan harus dapat mengkondisikan kelas juga mengaplikasikan kegiatan yang telah dikonsultasikan sebelumnya dengan guru pamong.

Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah PAUD Lab School UNNES Semarang yang beralamat di jalan JL. Menorek Tengah X No. 4 Semarang. Pengamatan praktikan selama orientasi dan observasi selama 2 minggu terhadap keadaan fisik dan non fisik di PAUD Lab School UNNES Semarang, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran pendidikan anak usia dini

- **Kekuatan pembelajaran anak usia dini**

Kekuatan atau kelebihan dari pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan sejak anak lahir sampai anak berusia enam tahun untuk mempersiapkan anak mengikuti pendidikan di jenjang berikutnya. PAUD merupakan sarana untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak. Pendidikan anak pada usia dini sangat penting bagi perkembangan anak, karena dimasa ini 80 % perkembangan anak berkembang sangat pesat.

- **Kelemahan pembelajaran anak usia dini**

Kelemahan dari anak usia dini adalah guru harus dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak dan tetap harus menyesuaikan pada karakteristik setiap individu, karena setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda. Kelemahan lainnya adalah masih kurangnya kesadaran masyarakat atau orangtua terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini. Orang tua merasa bahwa pendidikan untuk anak usia dini terutama *play group* tidak terlalu penting untuk anak.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan prasarana di Lembaga PAUD Labschool UNNES cukup memadai untuk proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari ruang kelas yang sudah mencukupi untuk semua anak baik di PG maupun di TK, tempat bermain diluar kelas pun cukup luas, APE yang ada di setiap sentra dan area juga sudah cukup memadai. Di PAUD Lab School UNNES tidak menggunakan majalah untuk pembelajaran setiap hari tetapi guru menggunakan media pembelajaran lain yang dibuat sendiri oleh guru sesuai dengan kebutuhan anak. Di PAUD Lab School UNNES praktikan diberikan kebebasan untuk menggunakan sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah sesuai dengan kebutuhan praktikan saat mengajar.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong praktikan adalah Erni Fatmawati S. Pd. Beliau adalah guru pamong yang baik, ramah, dan mengemang. Guru pamong selalu siap membantu dan membimbing praktikan dalam mempersiapkan pembelajaran sebelum praktikan mengajar. Selain itu guru juga selalu memberikan motivasi kepada praktikan untuk kemajuan dan perkembangan praktikan, selalu memberikan gambaran dan masukan tentang

perkembangan anak usia dini. Kualitas guru pamong sudah baik, karena guru pamong sudah memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama dan dapat mengkondisikan kelas baik pada saat berbaris, big circle maupun pada saat kegiatan inti dan penutup. Guru memiliki pengetahuan tentang perkembangan anak dengan baik sehingga guru mengerti kebutuhan anak saat pembelajaran

Dosen pembimbing adalah Edi Waluyo, S. PdM. Pd. Kualitas dosen pembimbing tidak kalah penting, pengalaman membimbing mahasiswa PPL yang berulang kali membuat proses bimbingan menjadi lebih efektif dan efisien. Di sela-sela kesibukan dosen pembimbing menyempatkan waktu untuk datang dan membimbing praktikan di sekolah latihan. Selain itu dosen pembimbing juga selalu memberikan motivasi kepada praktikan agar selalu semangat untuk menjadi lebih baik lagi dalam mengajar.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh praktikan, kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di PAUD Lab School UNNES Semarang menggunakan konsep pembelajaran yang sudah cukup baik. Pada pembelajaran di TK menggunakan model pembelajaran Area. TK Lab School UNNES memiliki cirikhas tersendiri dengan melakukan inovasi dengan model pembelajaran areanya. Kurikulum yang digunakan adalah untuk TK menggunakan KTSP dan pengembangannya menggunakan DAP. Sedangkan pada KB menggunakan Permen 58 dan menu generik dengan pengembangan DAP pula. Sedangkan pada PG menggunakan model sentra yang diterapkan dengan baik oleh guru di setiap sentra masing-masing

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL, praktikan telah mengikuti mata kuliah microteaching dan pembekalan selama beberapa hari. Setelah melaksanakan observasi di sekolah latihan, selanjutnya melaksanakan PPL 2 di sekolah latihan yaitu di PAUD Lab School UNNES Semarang, selama observasi praktikan mendapat banyak pengetahuan baru dan pengalaman tentang pembelajaran dan maupun kegiatan lainnya yang berhubungan dengan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. Selain itu praktikan juga mendapatkan pengalaman baru dalam memahami karakter setiap anak secara konkrit dengan pengamatan tersebut. Pengalaman dan pengetahuan baru tersebut yang nantinya akan menjadi bekal praktikan dalam proses pembelajaran.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 1 praktikan melaksanakan PPL 2 mendapatkan pengalaman yang sangat berharga. Praktikan mendapatkan kesempatan untuk mengajar yang sebelumnya belum pernah praktikan lakukan. Praktikan merasa memiliki kemajuan dari awal melaksanakan PPL 2 sampai sekarang. Dengan 17 kali mengajar praktikan (8 kali di PG dan 9 kali di TK) mendapatkan kesempatan untuk belajar bagaimana mengkondisikan kelas agar selalu kondusif untuk pembelajaran dan mengasah kreatifitas praktikan dalam memilih kegiatan yang baik untuk anak.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di PAUD Lab School UNNES sudah baik, namun semua warga sekolah sebaiknya selalu meningkatkan kualitas pembelajaran agar visi dan misi dari sekolah dapat terwujud. Selain itu juga untuk mewujudkan pembelajaran anak usia dini yang lebih baik lagi.

Diharapkan UNNES dapat menjalin kerjasama yang baik pada semua instansi yang terkait terutama sekolah-sekolah dengan kegiatan PPL ini, agar dapat mencetak calon tenaga pendidik yang berkualitas untuk masa depan dunia pendidikan selanjutnya.

LAMPIRAN

1.

JADWAL PPL PAUD LAB SCHOOL UNNES
 MAHASISWA PG-PAUD UNNES
 SEPTEMBER 2012

BULAN SEPTEMBER
 MINGGU I

Hari	S.Balok	S. Alam	S.Persiapan	S.Imtaq	S.Kinestetik	s.seni	A. Sains	A. Agama	A. seni	A. Musik	A.Bahasa	A.Drama	A.Olahraga	A.Mat	A.Masak	A. Balok
Senin 3/9					Ririn	Wulan	Vika (A2)	Yaya (A1)						Ningrum (B3)		
Selasa 4/9			Wulan			Ririn	Vika (B1)	Ningrum (A2)		Yaya (B2)				Ana (A1)		
Rabu 5/9	Ningrum	Ana			Yaya	Vika	Ririn (B2)							Wulan (A2)		
Kamis 6/9		Vika		Yaya	Ningrum	Ana			Ririn (A2)					Wulan (B1)		
Jumat 7/9							Ana (A1)		Yaya (B1)	Wulan (A2)						

MINGGU II

Hari	S.Balok	S. Alam	S.Persiapan	S.Imtaq	S.Kinestetik	s. seni	A.Sain	A.Agama	A. seni	A.Musik	A.Bahasa	A.Drama	A.Olahraga	A.Mat	A.Masak	A. Balok
Senin 10/9			vika		ana		Yaya (B1)	Wulan (A2)		Ririn (B2)	Ningrum (A1)					

Selasa 11/9	Vika		Ana				Wulan (B2)					Ririn (A2)	Yaya (A1)					
Rabu 12/9	Yaya		Wulan	Ririn	Ningrum							Ana (B3)	Vika (A2)					
Kamis 13/9	Wulan	Ningrum				Ririn					Ana (A2)	Vika (B2)						
Jumat 14/9	Kegiatan memasak (ririn, ana)							Yaya (A2)	Vika (A1)		Ningrum (B1)	Wulan (B3)						

MINGGU III

Hari	S.Balok	S. Alam	S.Per siapan	S.Imtaq	S.Kinestetik	s.seni	A.Sain	A.Agama	A. seni	A. Musik	A.Bahasa	A.Drama	A.Olah raga	A.Mat	A.Masak	A. Balok	
Senin 17/9				Ningrum		Yaya						Ririn (A1)	Vika (B1)	Wulan (A2)		Ana (B3)	
Selasa 18/9	Ningrum			Yaya								Vika (A2)		Ririn (B1)		Ana (A1)	
Rabu 19/9	Vika	Wulan	Ririn	Ana								Ningrum (B1)				Yaya (A2)	
Kamis 20/9	Ana		Wulan		Vika	Ririn	Ningrum (A2)							Yaya (B3)			
Jumat 21/9	Kegiatan peran (wulandanyaya)							Ana (B1)					ningrum (B3)	Ririn (A2)	Vika (A1)		

MINGGU IV

Hari	S.Balok	S. Alam	S.Per Siapan	S.Imtaq	S.Kinestetik	s.seni	A. Sains	A.Agama	A. seni	A. Musik	A.Bahasa	A.Drama	A.Olah raga	A.Mat	A.Masak	A. Balok
Senin 24/9		Yaya				Ningrum			Ririn (A2)		Ana (B1)				Vika (B3)	Wulan (A1)

Selasa 25/9			Ningrum			Yaya			Wulan (B1)		Ririn (B2)				Vika (A1)	Ana (A2)
Rabu 26/9	Ririn	Ana			Wulan	Vika									Yaya (A2)	Ningrum (B1)
Kamis 27/9												Ningrum (A2)			Yaya (B1)	
Jumat 28/9									Ningrum (A1)		Ririn (A2)		Vika (B1)		Ana (B2)	

Standar tatap muka : KB 8 kali tatap muka
TK 8 kali tatap muka

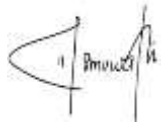
Pamong I : 1. Ana
2. Yaya

Pamong II : 1. Vika
2. Ririn

Pamong III : 1. Wulan
2. Ningrum

Mengetahui,

Kepala TK Labschool UNNES



Ismuwati, S.Psi

Kepala KB Labschool UNNES



Dhiana Binantari, A.Ma

LAMPIRAN 2
 RKH TK A

DAILY ACTIVITY PLAN TKA

TEMA : LINGKUNGAN
 SUBTEMA : BAGIAN RUMAH
 HARI/TANGGAL : Minggu ke 8 September 2012

TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENDIDIKAN NASIONALISME, KARAKTER BANGSA DAN KEWIRAUSAHAAN	KETERANGAN
	Opening (07.30-08.30)			
	Berkas			
berbeda sebelum dan sesudah istirahat	Berbeda			
sesuai (MA. 3)	Big circle / morning meeting			
→ Mengutarakan pendapat terada orang lain (B b. 1)	→ Menyebutkan bagian rumah (atap, genting, jendela).	Gambar	Komunikatif	Interaksi anak baik
→ menjawab pertanyaan (B b. 2).	→ Menyebutkan bagian ruangan rumah dan kegunaannya.		Komunikatif	
	→ Menyebutkan benda yang ada di setiap ruangan (kamar tidur dan kamar tamu).		Komunikatif	
	→ Menyebutkan benda yang ada di ruang dapur dan ruang makan.		Komunikatif	
	→ Religion activity		Komunikatif	
	Activity (08.30-09.30)			
	Area bahasa			
→ Mengenal perilaku baik/Supan dan busuk (MA. 4)	→ Memilih gambar hal baik dan buruk pada saat memelihara rumah.	lembar kerja, Pensil	Mandiri	Kegiatan berjalan dengan baik.
→ Menyebutkan kata-kata yang dikenal (b b. 4)	→ Menentukan kata benda (bagian rumah)	Gambar	Komunikatif	
→ menjawab pertanyaan sederhana (b. b. 2)	→ tanya jawab bagian dan perabot rumah	Gambar	Komunikatif	
→ Mengerti dua perintah yang di be-				

DAILY ACTIVITY PLAN

TEMA : LINGKUNGAN
SUBTEMA : BAGIAN RUMAH
HARI/TANGGAL : MINGGU KE 11 SEPTEMBER 2012

TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENDIDIKAN NASIONALISME, KARAKTER BANGSA DAN KEWIRAUSAHAAN	KETERANGAN
bersamaan (b.a.2)	→ Bone menempel bagian-bagian rumah dari garasi sampai dapur.	Potongan gambar, LK,	Kerja keras	
	Area agama			
→ mengucap Salam dan membalas salam. (MA 6)	→ mengucap dan membalas salam ketika bertemu.	Praktik		Pembelajaran berjalan dengan
→ menunjukkan simbol mandiri dalam menaruh kegiatan. (SP-1)	→ menempel bagian-bagian rumah keaktif mengitari gambar untuk memilah perabot dalam rumah.	geometri, lem, LK, pensil	Kerja Keras	baik
→ Menaruh di rumah yang berbeda dalam suatu permainan (SE-5)	→ Lomba menyusun puzzle masjid	Puzzle, praktik		
→ main bergaji, menolong dan membantu teman (SE-2)	→ membuat denah rumah secara berkelompok.	kerek api, lem	Kerja Keras	
	Area Drama			
→ menyebutkan kata-kata yang dikenal	→ menyebutkan bagian dan ruangan pada rumah	gambar	komunikatif.	Pembelajaran berjalan dengan
→ mencantumkan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar	→ menaruh dan menempel perabotan dalam rumah.	gambar, LK, lem	Kerja Keras	baik
→ menegakkan perintah yang dibelakannya bersamaan.	→ menggambar rumah dan mewarnainya	LK, pensil, Crayon	Kreativitas	
• mengungkapakan perasaan dengan kata sifat (baik, senang dll).	→ Bermah peran * berunding kerumah teman, kemudian membantu aktivitasnya	Praktik langsung.		
• main bergaji, menolong dan membantu	Area Sains			
• mengungkapakan benda berdasarkan variasi ukuran atau warna (bag. b.4)	→ Mengunjungi gedung berlatarakan tingginya	tefap, di bentuk gedung, lem, dll.	Kreativitas / Kerja Keras	

DAILY ACTIVITY PLAN TK B

TEMA : LINGKUNGANNYA
 SUB TEMA : Pasar
 HARI/TANGGAL : Minggu ke II September 2012

TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	PENDIDIKAN NASIONALISME, KARAKTER BANGSA DAN KEWIRAUSAHAAN	KETERANGAN
	Opening (07.30 - 08.30)			
	Berbans			
	Berdeka			
	Big circle / morning meeting			
→ menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (B b 1)	→ melihat video orang sedang belanja dipasar tradisional (perbedaan swalayan dan pasar tradisional).	video	komunikatif	Inteksi anak baik
→ Memiliki banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain. (B b 5)	→ Bercakap-cakap aturan belanja dipasar tradisional		komunikatif	↳ hari jumat. tidak terdapat
	→ Bercakap-cakap tentang aturan belanja di swalayan.		komunikatif	big circle tetapi terdapat religio activity.
	Activity (08.30 - 09.30)			
	Area musik			
→ Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan. (seperti "ayo kita bermain pura-pura seperti burung. (kop 5)	→ Bermain ukulele / mengetahui cara bermain ukulele	Ukulele,	mandiri / kerjasama	anak dapat mengekspresikan diri dengan bermain musik
→ menunjukkan rasa empati	→ menunjukkan dan menempel gambar alat Musik Ukulele	lembar kerja, lem. gunting	mandiri	
	→ Bermain ukulele sambil bernyanyi	ukulele,	mandiri	
	Area bahasa			
→ Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (B b 1)	→ menceritakan pengalaman berbelanja ke pasar	anak, guru	komunikatif	Pembelajaran berjalan dengan baik

DAILY ACTIVITY PLAN TKB

TEMA : LINGKUNGAN

SUBTEMA : Pasar

HARI/TANGGAL : Jumat 14 September 2012 (Minggu ke-11 September 2012)

TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENDIDIKAN NASIONALISME, KARAKTER BANGSA DAN KEWIRUSAHAAN	KETERANGAN
• Menjelaskan gambar - simbol huruf yang dikenal (Bhs.1)	• Mengelompokkan kata sesuai dengan huruf awalnya	LHA, Pensil	Kerja keras	
• Menunjukkan kelengkapan Cerita /dorang yg telah dipaparkan (Bhs. b.6)	• Ber cerita dengan buku bergambar tentang pasar dan swalayan.	anak guru buku bergambar	Komunitas	
• Menggunakan alat tulis dengan benar (M.H.4)	• Menuliskan kosakata dari Cerita pergi berbelanja ke pasar	anak, lembar kopi, pensil	Kerja keras	
• Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (Bhs. C.4)	• Ber cerita tentang pengalaman pergi berbelanja	alat, guru	Komunitas	
	Area Sains			
• Mengidentifikasi emosi sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, antusias, dsb) (SE.4)	• Praktek transaksi jual beli (membeli barang sesuai daftar belanja).	Praktek langsung	kerja keras, komunikasi mandiri	Pembelajaran berbasis belajar dan bergain baik
• Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan mengeduk (log. A-2)	• Mengelompokkan benda berdasarkan jenis	buku gambar		
• Menyusun Perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan (log. A3)				
• Memahami perubahan dan disiplin (SE.5)				
	Break (09:30 - 10:00)			
	• Makan, istirahat			
	• Bermain diluar			
	classing (10:00 - 10:30)			
	• evaluasi			
	• Peleat			
	• Beada dan pulang			

Kepala TK Lab School Unnes
Komunitas

Mengajar
Guru pamong
Guru F

Mengajar, 14 September 2012
Guru area
Hans

Daily Lesson Plan
Play Group A

Center : kinestetik
Theme/Sub Theme : Makanan dan minuman tradisional
Week : 8 September 2012

Day/Date : Rabu / 12 September
Group/Total Students : Giar / 3 anak.
Density : 8

Indicator	Activities	Time allocation	Media	Explanation
<ul style="list-style-type: none"> Menirukan gerakan ibadah dengan lebih baik (M-A) Menyajikan lagu anak dengan lengkap. 	Morning Menu <ul style="list-style-type: none"> • Big Circle (pray and greet) • Physical Exercise • Building Character 	± 30 menit	Guru dan anak Guru dan anak Guru dan anak	lagu : tangan dipinggang gembira n'g berpegas tangan gembira n'g
	<ul style="list-style-type: none"> • berlagu dan bertanggung jawab • Song and clap Mari pualah Lab school unnes. 			
	Main Menu <ol style="list-style-type: none"> 1. meremas daun ancau (2 anak) 2. memindahkan mangkok cecau melewati jembatan - (1 anak) 3. menyendok potongan cendol ke dalam mangkok (1 anak) 4. kelase sagu panjang membentuk jenit manis (2 anak) 5. memotong cecau dengan sendok (2 anak) 	± 60 menit	1. baskom, daun cecau, air ancau mangkok, cecau, vilet, meja, alat cendol, mangkok, sendok, anak. sagu panjang, jem, kentas, pola jenit manis cecau, sendok, mangkok.	
<ul style="list-style-type: none"> • meremas kentas atau tair dengan mengesatkan sjan • koordinasi jari tangan cukup baik untuk memegang benda pipih seperti sendok, sikat gigi dll. • memotong makanan dengan sendok atau garpu. 	Closing Menu <ul style="list-style-type: none"> • Tidy up • Recalling and remembering • Meal time and outdoor activities • Pray before go home 			5. memotong cecau dengan sendok. sagu memampel sagu memotong cecau dengan sendok.

Approval

Principal of KB Lab School UNNES

Diana Binantari A. Na

Guru Pamong

Eni F

Eny Fatmawati S-pd

Semarang, 12 September 2012.

Center Teacher

Seban Puspitaningrum

Daily Lesson Plan Play Group B

Center : Balon alam
Theme/Sub Theme : makanan dan minuman tradisional / klepon dan jamu
Week : 11 September

Day/Date : 13 September 2012
Group/Total Students : Gambang / 5 anak
Density : 12

Indicator	Activities	Time allocation	Media	Explanation
<ul style="list-style-type: none"> Meni rufan gerakan berikabdi dengan lebih baik (MA) Menganyitkan lagu anak dengan lengkap Menari mengikuti irama 	<p>Morning Menu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Big Circle (pray and greet) • Physical Exercise • Building Character <p>berlagi, bertanggung jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Song and clap • Mars puid lah school unnes 	<p>30 menit</p>	<p>guru dan anak</p> <p>guru dan anak</p>	<p>Laps → Suwe ora jamu, jamu godang telo Suwe ora ketemu, ketemu pisan Same gelo.</p> <p>→ tangan di pinggang Gembira riq berputar tangan berpembira na berputar-putar, berkeluk-keluk anal jangan sampai kepala jadi pusing Latico hito 4x latico hito 4x.</p>
<ul style="list-style-type: none"> menyebutkan berbagai nama makanan dan rasanya (swam, gula atau capai). (K.A. 2) mulai memahami 2 perintah yang diberikan secara bersamaan. (B.A. 2) bersabar menunggu giliran. (SE. 2) 	<p>Main Menu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuk kunyit (4 anak) 2. Menggambar dengan kunyit (2 anak) 3. Memeras parutan kelapa (1 anak) 4. Mawarnai parutan kelapa (3 anak) 5. Membentuk menggunakan kley. (2 anak) 	<p>60 menit</p>	<p>kunyit, penumbuk</p> <p>kunyit, kertas</p> <p>parutan kelapa, air raman</p> <p>parutan kelapa, pewarna makanan</p>	<p>kunyit penumbuk → ditumbuk.</p> <p>② Menggambar</p> <p>Kertas kunyit</p> <p>③ Parutan kelapa, air → diremas.</p> <p>④ Pewarna → dicampur pewarna</p> <p>⑤ kley → dibentuk</p>
<ul style="list-style-type: none"> Berbagi 	<p>Closing Menu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidy up • Recalling and remembering • Meal time and outdoor activities • Pray before go home 	<p>30 menit</p>		

Approval

Principal of KB Lab School UNNES

Phana binantah A.M.A.

Guru Pamong

E.F.

Erni Fatmawati, S.Pd.

Semarang, 13 September 2012

Center Teacher

Sehani Puspahaningrum

KEGIATAN PEMBELAJARAN DI KELAS

